

**STRATEGI PEMBELAJARAN DARING  
PADA KELAS ANSAMBEL GESEK  
DI PROGRAM STUDI S-1 MUSIK,  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI  
Program Studi S-1 Pendidikan Musik**



Disusun oleh  
**Muhammad Zain Amrullah  
NIM 16100870132**

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Genap 2020/2021**

**STRATEGI PEMBELAJARAN DARING  
PADA KELAS ANSAMBEL GESEK  
DI PROGRAM STUDI S-1 MUSIK,  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI  
Program Studi S-1 Pendidikan Musik**



Disusun oleh  
**Muhammad Zain Amrullah**  
**NIM 16100870132**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1  
Program Studi S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Semester Genap 2020/2021

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Genap 2020/2021**

## PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji;  
Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**)  
Pada tanggal 3 Agustus 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk  
diterima.

Tim Penguji:

  
**Dr. Suryati, M. Hum.**

Ketua Program Studi/ Ketua

NIP 19640901 200604 2 001/NIDN 0001096407

  
**R. M. Surtihadi, M. Sn.**

Pembimbing 1/ Anggota

NIP 19750702 200501 1 001/NIDN 0005077006

  
**Ayub Prasetyo, M. Sn.**

Pembimbing 2/ Anggota

NIP 19750720 200501 1 001/NIDN 0020077505

  
**Ayu Tresna Yunita, M. A.**

Penguji Ahli/ Anggota

NIP 19770621 200604 2 001/NIDN 0021067704

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Siswadi, M. Sn.**

NIP 19591106 198803 1 001/NIDN 0006115910

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Zain Amrullah  
NIM : 16100870132  
Program Studi : Pendidikan Musik  
Fakultas : Seni Pertunjukan

### Judul Tugas Akhir

### **STRATEGI PEMBELAJARAN DARING PADA KELAS ANSAMBEL GESEK DI PROGRAM STUDI S-1 MUSIK, INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 3 Agustus 2021



Muhammad Zain Amrullah  
NIM 16100870132

## **MOTTO**

**“Memulai dengan Penuh Keyakinan, Menjalankan dengan Penuh  
Keikhlasan, Menyelesaikan dengan Penuh Kebahagiaan”**

**MUHAMMAD ZAIN AMRULLAH**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur saya ucapkan terimakasih kepada Allah SWT, akhirnya saya dapat menyelesaikan sebuah karya tulis ilmiah ini. Karya tulis ini saya persembahkan kepada Ibu, Ayah, Adik, dan keluarga besar yang selalu setia mendukung, sahabat dan semua pihak yang membantu dalam penulisan karya tulis ini.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan Kehadirat Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: *“Strategi Pembelajaran Daring Pada Kelas Ansambel Gesek di Program Studi S-1 Musik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta”*. Penulisan skripsi ini dapat tersusun dengan baik berkat semua pihak yang telah mendukung, membantu dan membimbing dalam proses penulisan skripsi ini, saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Suryati, M. Hum., selaku Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
2. Oriana Tio Parahita Nainggolan, M. Sn., selaku Sekretaris Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Terimakasih telah memberi arahan dan membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
3. R. M. Surtihadi, M. Sn., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Ayub Prasetyo, M. Sn., selaku Dosen Pembimbing 2 atas motivasi, ilmu dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan dan bimbingan skripsi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ayu Tresna Yunita, S. Sn., M. A., selaku penguji ahli sekaligus dosen mayor saya atas ilmu-ilmu yang telah diberikan kepada saya.
6. Prof. Triyono Bramantyo Pamudjo S, M. Ed., Ph.D., selaku dosen wali saya yang dengan sabar dan penuh dengan kemurahan hatinya dalam memberi masukan maupun saran dari semester 1 hingga semester 10.
7. Drs. Pipin Garibaldi D.M., M. Hum., yang telah berkenan menjadi narasumber dalam penelitian ini.

8. Seluruh dosen dan staf administrasi Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membimbing dan membantu saya selama proses perkuliahan.
9. Orang tua tercinta, Ir. Zainal Mutakim dan Iin Puji Rahayu, S. Sn., adik-adik saya Farkhan Zain Muttaqien dan Hawa Zain Callista, terimakasih atas dukungan, doa dan kasih sayang yang selalu diberikan.
10. Dhimas, Kiky, Yosan, Wicak, Shintadane, Nisa, Tami, Puput, Allen serta seluruh teman-teman Prodi Pendidikan Musik angkatan 2016
11. Sahabat-sahabat yang dengan sepenuh hati selalu menjadi *support-system* saya, Andrea Pramesti Putri, Deva Kepol, Ismail Kemal, Rais Gombel, Burhanudin Pawiro, Eko Bochkent, Hasfie Mahapong, Doni Inod, Adhika Toge, Joko Maduraman dan Adnan Cengkeh.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan dari segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dengan baik sebagai sumber informasi dan inspirasi bagi pembaca.

Yogyakarta, 3 Agustus 2021

Penulis,

Muhammad Zain Amrullah

## ABSTRAK

Situasi pembelajaran secara daring tentu membutuhkan penyesuaian khusus dalam bidang pendidikan. Pada perguruan tinggi strategi pembelajaran yang diterapkan oleh dosen harus efektif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mencapai hasil akhir yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran secara daring pada kelas ansambel gesek Program Studi S-1 Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif dalam memaparkan hasil temuan informasi pada lapangan. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat 3 strategi yang digunakan oleh dosen, yaitu: strategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran tidak langsung, dan strategi pembelajaran mandiri, dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa sebagai subjek belajar. Strategi pembelajaran ansambel secara daring ini terbilang efektif, karena mahasiswa tidak hanya mampu memainkan karya yang dibawakan, melainkan juga memahami latar belakang karya yang dimainkan. Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh dosen pengampu juga membuat mahasiswa menjadi lebih kreatif.

**Kata Kunci:** Ansambel Gesek; Strategi Pembelajaran; Pembelajaran Daring.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO &amp; PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b>	 <b>8</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	8
B. Landasan Teori .....	15
1. Pembelajaran .....	15
2. Pembelajaran Daring .....	17
3. Strategi Pembelajaran .....	18
4. Ansambel.....	21
5. Zoom .....	24
 <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	 <b>29</b>
A. Lokasi Penelitian .....	29
B. Jenis Penelitian .....	29
C. Situasi Penelitian .....	29
D. Instrumen Penelitian .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Teknik Analisis Data .....	36
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	 <b>41</b>
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan.....	45
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	60
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>62</b>
 <b>LAMPIRAN.....</b>	 <b>65</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4.1.</b> Contoh pengiriman video individu.....	47
<b>Gambar 4.2.</b> Pengecekan oleh dosen secara langsung .....	48
<b>Gambar 4.3.</b> Pengiriman video secara kelompok.....	49
<b>Gambar 4.4.</b> Proses editing video secara kelompok .....	50
<b>Gambar 4.5.</b> Kegiatan Konser Pembelajaran.....	53



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Fenomena penyebaran pandemi COVID-19 telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Untuk mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti social distancing, physical distancing, hingga Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap diam di rumah, belajar, bekerja, dan beribadah di rumah. Akibat dari kebijakan tersebut membuat sektor pendidikan seperti sekolah maupun perguruan tinggi menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka. Sebagai gantinya, proses pembelajaran dilaksanakan secara daring<sup>1</sup> yang bisa dilaksanakan dari rumah masing-masing mahasiswa.

Perubahan sistem pembelajaran menjadi pembelajaran daring membutuhkan infrastruktur teknologi yang memadai, seperti jaringan internet yang kuat, peralatan teknologi yang mendukung, sumber daya manusia yang dapat mengoperasikan peralatan teknologi tersebut, dan lainnya. Infrastruktur tersebut menjadi hal penting dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. Sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan tanpa hambatan.

---

<sup>1</sup> Daring adalah singkatan dari dalam jaringan (*online*)

Pemberlakuan protokol kesehatan yang diterapkan pemerintah Indonesia mengubah sistem pembelajaran ansambel gesek dari luring<sup>2</sup> menjadi sistem pembelajaran secara daring. Perubahan sistem pembelajaran ansambel gesek membutuhkan penyesuaian dalam pembelajaran seperti penyesuaian tatap muka daring antara dosen dan mahasiswa, interaksi antara teman dalam kelompok ansambel, dan tentunya penyesuaian dengan peralatan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran. Peralihan pembelajaran dari pembelajaran di kelas ke pembelajaran secara daring juga membutuhkan penyesuaian khusus, seperti kegiatan yang seharusnya dilakukan bersama-sama dalam masa pandemi ini menjadi kegiatan secara individu guna mengikuti anjuran dari pemerintah untuk membatasi ruang gerak virus Covid-19. Pembelajaran daring juga dilakukan terhadap pembelajaran musik. Salah satu pembelajaran yang dilakukan secara daring adalah pembelajaran ansambel gesek di Program Studi (Prodi) S-1 Musik, Fakultas Seni Pertunjukan (FSP), Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh (Zhang, Shen and Ghenniwa, 2004) menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional. Pembelajaran

---

<sup>2</sup> Luring adalah singkatan dari luar jaringan (*offline*)

daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet (Kuantarto, 2017). Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smarphone atau telepon adroid, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja (Gikas and Grant, 2013). Perguruan tinggi pada masa *study from home* perlu melaksanakan penguatan pembelajaran secara daring (Darmalaksana, 2020). Pembelajaran secara daring telah menjadi tuntutan dunia pendidikan sejak beberapa tahun terakhir (He, Xu, and Kruck, 2014). Pembelajaran daring dibutuhkan dalam pembelajaran di era revolusi industri 4.0 (Pangondian, Santosa and Nugroho, 2019).

Perubahan proses pembelajaran daring ini tentu menjadi permasalahan dalam kegiatan pembelajaran ansamble gesek. Permasalahan spesifik yang dijumpai dalam pembelajaran ansambel gesek secara daring adalah minimnya interaksi antara dosen dengan para pemain ansambel (mahasiswa), sehingga menyebabkan terjadinya disparita<sup>3</sup> teknik permainan antara pemain ansambel karena tidak adanya proses pembelajaran secara luring dan dilakukan secara bersama-sama. Pada proses pembelajaran kali ini, kegiatan belajar mengajar dilakukan melalui media pembelajaran daring.

Pembatasan untuk bertemu dengan banyak orang tentu menjadi kendala pada pembelajaran ansambel ini. Minimnya interaksi antara dosen

---

<sup>3</sup> Disparitas: perbedaan (KBBI)

dan mahasiswa mengakibatkan penyampaian tentang detail sebuah karya menjadi terhambat, selain itu minimnya interaksi antara dosen dan mahasiswa berdampak pada proses praktik dimana proses belajar mengajar menjadi kurang efektif, oleh karena itu dosen harus memaksimalkan proses pembelajaran ansambel dengan membuat suatu strategi menggunakan media daring.

Media pembelajaran daring diartikan sebagai media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dioperasikan oleh pengguna (*user*), sehingga pengguna mampu mengakses suatu hal yang menjadi kebutuhan pengguna. Keuntungan penggunaan media pembelajaran daring bersifat mandiri dan interaktivitas yang tinggi, sehingga lebih banyak memberikan pengalaman belajar dengan teks, audio, video, dan animasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi, dan juga memberikan kemudahan mengunggah maupun mengunduh informasi, peserta didik juga bisa mengirim *E-Mail* kepada peserta didik lain, mengirim komentar pada form diskusi, memakai ruang *chat*, hingga link video untuk berkomunikasi langsung. Kemudahan akses digital membuat komunikasi massa menyebar secara luas dan cepat yang membuat penggunaannya menjadi ketergantungan. Media daring merupakan perangkat lunak yang membantu sistem kerja gawai sebagai perangkat keras dalam menjalankan fungsinya sebagai media komunikasi yang terintegrasi secara luas. Media daring dapat diintegrasikan dalam sebuah sistem yang terpadu sehingga pengguna dapat berbagi informasi. Perubahan teknologi yang begitu cepat mampu menggeser eksistensi media



menuju media baru (new media). Konsep media baru yang menjadi media interaktif (internet) merupakan suatu lingkungan baru tempat manusia saling berkomunikasi. Dengan pengertian media daring secara umum ini, maka *whatsapp, zoom, E-Mail, Mailing List, Website, Blog*, dan media sosial juga masuk dalam kategori media daring.

Penelitian ini dilakukan di Prodi S-1 Musik, FSP, ISI Yogyakarta karena peneliti melihat suatu hal yang menarik dari pembelajaran ansambel tersebut. Selain itu, pembelajaran ansambel di Prodi S-1 Musik, FSP, ISI Yogyakarta ini menggunakan repertoar lagu klasik yang notabene karya klasik selalu memperlihatkan kemampuan asli para pemain. Padahal secara luring butuh tantangan untuk memainkan dengan baik, apalagi secara daring, dimana dosen butuh pendekatan lebih untuk mengajarkan materi. Ini bisa dilihat dari hasil video pembelajaran yang memperlihatkan kualitas pembelajaran yang maksimal. Kondisi inilah yang melatarbelakangi penulis tertarik untuk meneliti strategi pembelajaran yang digunakan oleh dosen pengampu dalam pembelajaran ansambel gesek secara daring. Dalam kondisi seperti saat ini, strategi pembelajaran yang efektif sangat dibutuhkan guna menunjang pembelajaran secara daring. Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dan solusi pembelajaran ansambel gesek secara daring.

## **B. Rumusan Masalah**

Fenomena Covid-19 yang terjadi menyebabkan adanya aturan dari pemerintah untuk selalu menjaga protokol kesehatan, salah satunya dengan

cara menjaga jarak (*phsycal distancing*). Situasi tersebut menyebabkan pembelajaran yang semula dalam kondisi tatap muka (*luring*) menjadi pembelajaran secara daring. Dalam hal ini tentu berdampak pada semua sistem pembelajaran termasuk ansambel gesek. Strategi pembelajaran saat situasi daring seperti saat ini tentu berbeda dengan strategi pembelajaran dengan cara tatap muka (*luring*), oleh karena itu dibutuhkan strategi pembelajaran yang efektif ketika digunakan dalam proses pembelajaran secara daring. Pada penelitian kali ini akan difokuskan pada strategi pembelajaran dalam mata kuliah ansambel gesek secara daring. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran daring pada kelas ansambel gesek di Prodi S-1 Musik, FSP, ISI Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil strategi pembelajaran daring pada kelas ansambel gesek di Prodi S-1 Musik, FSP, ISI Yogyakarta?

### **C. Tujuan**

Tujuan penelitian yang dilakukan ini adalah:

1. Mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan dalam kelas ansambel gesek khususnya dalam pembelajaran secara daring.
2. Mengetahui hasil pembelajaran ansambel gesek secara daring pada Prodi S-1 Musik, FSP, ISI Yogyakarta.

#### **D. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi ilmiah dan berguna bagi peneliti, institusi, masyarakat maupun sebagai acuan penelitian selanjutnya dengan topik yang berhubungan.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan juga wawasan bagi pembaca mengenai strategi pembelajaran ansambel gesek secara daring.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Individu**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan pemahaman mengenai strategi pembelajaran ansambel gesek secara daring.

###### **b. Bagi Lembaga Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan juga referensi dalam menyelenggarakan ansambel gesek secara daring sehingga dapat melakukan kegiatan pembelajaran daring secara efektif.

###### **c. Bagi Ilmu Pengetahuan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan penelitian pada bidang serupa dan menambah referensi di bidang pembelajaran musik yang dilakukan secara daring.